

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan mengenai motivasi tentang penggunaan media sosial *Twitter* sebagai media untuk melakukan *self disclosure* yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Motivasi penggunaan *Twitter* sebagai media *self disclosure* ini disebabkan oleh kebanyakan dari mereka bermula untuk mencari informasi melalui *Twitter* karena dirasa *Twitter* merupakan media yang sangat cepat dalam menerima dan membagikan informasi daripada media sosial lainnya. Selain itu, dalam melakukan *self disclosure* pengguna bisa secara bebas menyampaikan pendapat tentang suatu hal yang ingin disampaikannya, dengan demikian hal tersebut juga bisa memancing pengguna lainnya untuk membuka forum diskusi bersama-sama. Dalam hal ini, ketika mahasiswa menyampaikan pendapatnya bisa mengundang pengguna lain untuk berpendapat hingga akhirnya menjadi forum diskusi. Mahasiswa juga sering berkeluh kesah melalui akun *Twitter*nya, karena dirasa *Twitter* merupakan media sosial yang cocok untuk berkeluh kesah dan aman sebab mereka menggunakan beberapa akun untuk meluapkan segala bentuk apa yang sedang dirasakannya.

Pada penelitian ini dapat diketahui juga dampak dari *self disclosure* yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman di akun *Twitter* miliknya. Dampak yang terjadi setelah melakukan *self disclosure* yang diterima oleh mahasiswa FISIP Unsoed berupa dukungan emosional. Dukungan emosional ini meliputi pesan penyemangat yang diberikan oleh pengguna lain, komunikasi pribadi secara personal melalui *direct message (DM)*. Tak banyak adanya perbedaan pandangan/ opini antarpengguna tentang suatu hal, tetapi para informan tidak terlalu menanggapi hal tersebut secara serius. Selain itu, mendapatkan informasi juga menjadi salah satu dampak dari melakukan *self disclosure*. Seperti yang diketahui, *Twitter* merupakan media sosial yang sangat cepat dalam menyebarkan informasi dalam bentuk apapun, sehingga sebuah *tweet* yang dimuat dalam bentuk *self disclosure* bisa menjadi sebuah informasi bagi penggunanya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak terkait mengenai penggunaan *Twitter* sebagai media *self disclosure*, seperti menggunakan media sosial, khususnya *Twitter* dengan sebaik-baiknya, seperti menggunakan fitur keamanan dan privasi untuk melindungi keamanan akun serta pengguna, khususnya mahasiswa, sehingga bisa terhindar dan meminimalisir terjadinya penyalahgunaan informasi pribadi. Adanya pemanfaatan fitur privasi pada *Twitter* seperti pengaturan siapa saja yang bisa melihat *tweet* dan membatasi interaksi hanya dengan pengguna yang terpercaya. Hal ini bisa digunakan oleh mahasiswa, sehingga dapat membantu melindungi informasi pribadi yang mungkin diungkapkan melalui *self disclosure*nya. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan implikasi yang lebih luas kepada peneliti selanjutnya dengan informan yang berbeda dari penelitian ini serta pemahaman dan pengembangan yang lebih mendalam terhadap topik kajian melalui media sosial lainnya.

